JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan
p–ISSN: 2721-2491 e-ISSN : 2721-2246
Vol. 4, No. 5, November 2023

Analisis Kesalahan Ejaan Berbahasa pada Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN VETERAN JATIM

Krisnayana Pranata, Adila Nur'aini Setya Ningrum, Wiranty Tiara Wijaya Siagian, Doni Ismail Awang Santoso, Reynaldi Riyan Aditya, Arofi Rahmah Ariza, Savvy Prissy Amellia Carissa, Endang Sholihatin
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia
Email: 20032010055@student.upnjatim.ac.id, 20032010002@student.upnjatim.ac.id, 20032010058@student.upnjatim.ac.id, 20032010187@student.upnjatim.ac.id, 21082010182@student.upnjatim.ac.id, 22013010048@student.upnjatim.ac.id, 22083010009@student.upnjatim.ac.id, endang.sholihatin.ak@upnjatim.ac.id

Article Information
Submitted: *20 November 2023*
Accepted: *27 November 2023*
Online Publish: *27 November 2023*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kesalahan ejaan berbahasa pada Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri di UPN Veteran Jawa Timur. Bahasa yang tepat dalam media pembelajaran sangat penting untuk memfasilitasi pemahaman yang baik. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi kesalahan ejaan berbahasa dalam modul praktikum sebagai salah satu sumber belajar bagi mahasiswa. Pendekatan kualitatif digunakan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi/simak dan dokumentasi pada modul tersebut. Hasil penelitian menunjukkan adanya 289 kesalahan ejaan, terdiri dari 99 kesalahan penulisan huruf, 9 kesalahan penulisan kata, dan 181 kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan ini mempengaruhi pemahaman dan pembelajaran mahasiswa. Temuan ini menunjukkan perlunya perhatian khusus pada penyusunan materi pembelajaran guna memastikan kesalahan ejaan minimal sehingga memperkuat efektivitas pengajaran. Rekomendasi perbaikan mencakup penggunaan yang tepat terkait tanda baca seperti titik, huruf miring, dan huruf kapital sesuai kaidah EYD, untuk memudahkan pemahaman materi.

Kata Kunci: *berbahasa; ejaan; kesalahan; modul; praktikum*

Abstract

This research analyzes language spelling errors in the Industrial Engineering Manufacturing Process Practicum Module at UPN Veteran East Java. Appropriate language in learning media is very important to facilitate good understanding. The focus of this research is to identify language spelling errors in the practicum module as a learning resource for students. A qualitative approach is used with data collection techniques through observation/reading and documentation in the module. The research results showed that there were 289 spelling errors, consisting of 99 errors in writing letters, 9 errors in writing words, and 181 errors in using punctuation marks. These errors affect student understanding and learning. These findings indicate the need for special attention to the preparation of learning materials to ensure minimal spelling errors and thereby strengthen teaching effectiveness. Recommendations for improvement include the correct use of punctuation marks such as periods, italics and capital letters according to EYD rules, to facilitate understanding of the material.

Keywords: *error; language; module; practice; spelling*

How to Cite: Krisnayana Pranata, Adila Ningrum, Wiranty Siagian, Doni Santoso, Reynaldi Aditya, Arofi Ariza, Savvy Carissa, Endang Sholihatin/ Analisis Kesalahan Ejaan Berbahasa pada Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN VETERAN JATIM/Vol 4 No 5 (2023)
DOI: http://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i5.297
e-ISSN: 2721-2246
Published by: Rifa Institute

Pendahuluan

Bahasa adalah sistem simbol bunyi bermakna dan artikulasi (diproduksi melalui ucapan) bersifat arbitrer dan konvensional yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran oleh sekelompok orang. Berdasarkan penjelasan tentang pengertian bahasa, bahasa digunakan sebagai sarana komunikasi antarpribadi yang dapat membuat hidup seorang individu lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain (Anjani et al., 2023; aulia Wardah et al., 2023; Zahrah et al., 2023). Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan pemikiran, pemahaman, dan informasi seseorang kepada orang lain (Irwansyah & Bahar, 2022). Seseorang memahami suatu pesan atau informasi yang disampaikan orang lain melalui bahasa. Oleh karena itu, manusia dan bahasa merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Seseorang tidak dapat secara efektif menerima dan mengkomunikasikan pikiran, gagasan, perasaan, keinginan dan hasrat jika ia tidak menguasai bahasa yang tepat. Kesalahan ejaan dan tata bahasa sering terjadi dalam bahasa tertulis, yang mana hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman penulis tentang ejaan dan tata bahasa menurut Pedoman Umum Ortografi Indonesia (PUEBI). PUEBI merupakan tata bahasa Indonesia yang mengatur penggunaan bahasa Indonesia dalam tulisan. Penggunaan huruf, ejaan kata, dan penggunaan tanda baca tidak boleh diabaikan, karena menimbulkan perbedaan makna, sehingga menimbulkan kesalahpahaman dalam penafsiran bahasa, yang pada akhirnya menimbulkan perbedaan pemahaman. Ejaan sendiri mengacu pada unsur verbal (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf) dan cara penggunaan tanda baca (Irwansyah & Bahar, 2022).

Kesalahan berbahasa adalah penyimpangan dari apa yang lazim diterapkan dalam bahasa yang bersangkutan menurut kriteria yang diterima oleh penutur aslinya. kesalahan berbahasa ungkapan sebagai suatu jenis penyimpangan bahasa dari sistem bahasa umum atau kebiasaan berbahasa, yang menyebabkan sulitnya berkomunikasi dengan lancar. Penyimpangan yang bersangkutan dapat terjadi pada pengucapan, ejaan, susunan kata, susunan kalimat, ungkapan baik lisan maupun tulisan, yang berkaitan dengan budaya yang melandasi bahasa tersebut. Menurut Tarigan dan Djago Tarigan, analisis bahasa harus dilakukan untuk mengetahui bagaimana bahasa itu diucapkan dan ditulis, bagaimana bahasa itu terstruktur, dan bagaimana cara kerjanya (Irwansyah & Bahar, 2022).

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi penelitian ini yaitu: 1) Kesalahan Berbahasa dalam Modul I Bahasa Indonesia PPG dalam Jabatan Tahun 2020, dalam penelitian ini mendapatkan hasil beberapa kesalahan yang ditemukan berpengaruh signifikan terhadap kualitas program dan keluaran program. Secara teoritis, penelitian ini menambah daftar kesalahan berbahasa dalam produk pemerintah (Hidayat, 2021). 2) Analisis Kesalahan Ejaan Pada Buku Ajar Mahasiswa Prodi Anafarma Semester 5, pada penelitian ini diperoleh hasil 371 kesalahan penggunaan ejaan yang meliputi 218 kesalahan penulisan huruf, 36 kesalahan penulisan kata, 87 kesalahan pemakaian tanda baca, dan 30 kesalahan penulisan unsur serapan (Irwansyah & Bahar, 2022). 3) Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, pada penelitian ini didapatkan hasil 26 kesalahan yang terdiri dari 17 kesalahan penggunaan huruf kapital dan 9 kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan penggunaan huruf kapital paling banyak terdapat pada jenis penggunaan huruf kapital untuk menunjukan nama tempat. Sedangkan kesalahan tanda baca terbanyak ditemukan pada penggunaan tanda titik dan koma (Nurhamidah, 2018).

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesalahan ejaan berbahasa pada modul praktikum Proses Manufaktur Program Studi Teknik Industri di UPN Veteran Jawa Timur tahun ajaran 2022/2023. Penelitian sebelumnya lebih fokus pada analisis

kesalahan ejaan pada karangan mahasiswa, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada analisis kesalahan ejaan berbahasa pada modul praktikum yang merupakan media pembelajaran bagi mahasiswa.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui kesalahan ejaan berbahasa pada Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur, 2) Untuk memberikan rekomendasi perbaikan kesalahan ejaan berbahasa pada Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini kami menggunakan pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang kami gunakan adalah dokumentasi dan observasi/simak terhadap sumber data. Sumber data yang kami gunakan adalah dari Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur tahun ajaran 2022/2023. Informasi yang kami temukan pada Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur 2022/2023 adalah 1) pemakaian huruf, 2) penulisan kata, dan 3) penggunaan tanda baca.

Hasil dan Pembahasan

Kesalahan Ejaan Berbahasa

Masalah yang akan diteliti adalah kesalahan ejaan berbahasa yang meliputi; pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca pada Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur tahun ajaran 2022/2023. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 5 modul. Berikut ini tabel hasil temuan penelitian.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN "Veteran" Jawa Timur Prodi Teknik Industri

Ejaan	Jenis Ejaan	Jumlah
Pemakian Huruf	Huruf Kapital	49
	Huruf Miring	50
Penulisan Kata	Bentuk Ulang	1
	Kata Depan	7
	Angka dan Bilangan	1
Penggunaan Tanda Baca	Tanda Titik (.)	150
	Tanda Koma (,)	17
	Tanda Titik Dua (:)	2
	Tanda Hubung (-)	8
	Tanda Pisah (–)	3
	Tanda Kurung ((…))	1

Terdapat 289 data kesalahan ejaan berupa pemakaian huruf dari 5 Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur tahun ajaran 2022/2023 yang meliputi 49 kesalahan pemakaian huruf kapital dan 50 kesalahan pemakaian huruf miring; penulisan kata meliputi 1 kesalahan bentuk ulang, 7 kesalahan kata depan, 1 kesalahan angka dan bilangan; penggunaan tanda baca yang meliputi 150 kesalahan pemakaian tanda titik, 17 kesalahan pemakaian tanda koma, 2 kesalahan pemakaian tanda titik dua, 8 kesalahan

pemakaian tanda hubung, 3 kesalahan pemakaian tanda pisah, 1 kesalahan pemakaian tanda kurung.

Kesalahan pemakaian huruf miring dan pemakaian huruf kapital adalah kesalahan ejaan berbahasa yang paling banyak didapati pada Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur.

Tabel 2. Tabel Data Temuan Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur

No	Ejaan	Jenis Ejaan	Temuan Kesalahan (Kalimat)
1.	Pemakaian Huruf	Huruf Kapital	Jenis alat pelindung diri (APD) menurut ketentuan tentang pengesahan, pengawasan dan penggunaannya meliputi alat pelindung kepala, alat pelindung telinga, alat pelindung muka dan alat, alat pelindung pernafasan, pakaian kerja, sarung tangan, alat pelindung kaki, sabuk pengaman, dan lain-lain (Gultom, 2018)
2.		Huruf Miring	Alat ukur dimensi : mistar, jangka sorong, mikrometer, bilah sudut, balok ukur, profile projector, universal measuring machine dst. Alat ukur massa : timbangan, comparator elektronik, weight set dst. Alat ukur mekanik : tachometer, torquemeter, stroboscope dst. Alat ukur listrik : voltmeter, amperemeter, jembatan wheatstone
4.	Penulisan Kata	Bentuk Ulang	Proses pemesinan logam adalah proses pembuatan yang menggunakan mesin- mesin perkakas potong untuk mendapatkan bentuk yang diinginkan dengan membuang sebagian material, sedang perkakas potongnya dibuat dari bahan yang lebih keras daripada logam yang dipotong
6.		Kata Depan	Bila diadakan pengklasifikasian yang lebih terperinci lagi, maka kedua klasifikasi tersebut diatas dibaur dan akan terbentuk kelompok kelompok yang banyak sekali
7.		Angka dan Bilangan	Jenis ini sangat praktis dan dapat menjepit pahat 4 buah sekaligus sehingga dalam suatu pengerjaan bila memerlukan 4 macam pahat dapat dipasang dan disetel sekaligus.
8.	Penggunaan Tanda Baca	Tanda Titik (.)	Produk hasil pengecoran dapat langsung dipakai sebagai produk akhir, akan tetapi kebanyakan masih memerlukan proses lanjut
9.		Tanda Koma (,)	pengelasan cair, pengelasan tekan dan pematrian.
10.		Tanda Titik Dua (:)	Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam keselamatan (safety). 1. Mengendalikan kerugian dari kecelakaan (control of accident loss)

No	Ejaan	Jenis Ejaan	Temuan Kesalahan (Kalimat)
			2. Kemampuan untuk mengidentifikasikan dan menghilangkan resiko yang tidak bisa diterima (the ability to identify and eliminate unacceptable risks)
11.		Tanda Hubung (-)	Proses Manufaktur merupakan salah satu ilmu yang meliputi proses terhadap suatu material dalam pembuatan komponen dengan ukuran serta bentuk tertentu dan merakit komponen - komponen untuk membuat alat atau mesin yang diinginkan.
12.		Tanda Pisah (–)	Untuk memastikan ujung poros gerak telah menempel sempurna dengan benda maka *ratchet* dapat diputar sebanyak 2-3 putaran.
13.		Tanda Kurung ((…))	Las biasanya memerlukan arus tinggi (lebih dari 80 ampere) dan 12.000 ampere dalam pengelasan tempat.

Rekomendasi Perbaikan Kesalahan Ejaan Berbahasa

1. Pemakaian Huruf

a. Huruf Kapital

Jenis alat pelindung diri (APD) menurut ketentuan tentang pengesahan, pengawasan dan penggunaannya meliputi alat pelindung kepala, alat pelindung telinga, alat pelindung muka dan alat, alat pelindung pernafasan, pakaian kerja, sarung tangan, alat pelindung kaki, sabuk pengaman, dan lain-lain (Gultom, 2018) (Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN "Veteran" Jawa Timur, halaman 7).

Analisis

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan kata pada "Jenis alat pelindung diri (APD)" yang seharusnya ditulis "Jenis Alat Pelindung Diri (APD)", kata tersebut merupakan penjabaran dari singkatan yang harus ditulis huruf kapital pada huruf pertama setiap kata.

b. Huruf Miring

Alat ukur dimensi : mistar, jangka sorong, mikrometer, bilah sudut, balok ukur, profile projector, universal measuring machine dst. Alat ukur massa : timbangan, comparator elektronik, weight set dst. Alat ukur mekanik : tachometer, torquemeter, stroboscope dst. Alat ukur listrik : voltmeter, amperemeter, jembatan wheatstone (Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN "Veteran" Jawa Timur, halaman 11).

Analisis

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pada penulisan rincian kalimat yang menggunakan bahasa asing tanpa dicetak miring. Penulisan kalimat yang tepat menjadi "Alat ukur dimensi: mistar, jangka sorong, mikrometer, bilah sudut, balok ukur, *profile projector*, *universal measuring machine* dst. Alat ukur massa: timbangan, comparator elektronik, *weight set* dst. Alat ukur mekanik: *tachometer*, *torquemeter*, *stroboscope* dst. Alat ukur listrik: voltmeter, amperemeter, jembatan *wheatstone*".

2. Penulisan Kata

a. Bentuk Ulang

Proses pemesinan logam adalah proses pembuatan yang menggunakan mesin- mesin perkakas potong untuk mendapatkan bentuk yang diinginkan dengan membuang sebagian material, sedang perkakas potongnya dibuat dari bahan yang lebih keras daripada logam yang dipotong

Analisis

Seharusnya, kata tersebut ditulis tanpa spasi, yaitu “mesin-mesin”. Spasi hanya digunakan untuk memisahkan kata-kata yang berbeda, bukan untuk memisahkan unsur-unsur dalam satu kata.

b. Kata Depan

Bila diadakan pengklasifikasian yang lebih terperinci lagi, maka kedua klasifikasi tersebut di atas dibaur dan akan terbentuk kelompok kelompok yang banyak sekali

Analisis

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pemakaian kata depan pada kata “diatas”. Seharusnya ditulis menjadi “di atas” karena kata depan di- ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

c. Angka dan Bilangan

Jenis ini sangat praktis dan dapat menjepit pahat 4 buah sekaligus sehingga dalam suatu pengerjaan bila memerlukan 4 macam pahat dapat dipasang dan disetel sekaligus.

Analisis

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pemakaian angka dan bilangan pada kata “menjepit pahat 4 buah sekaligus” dan “memerlukan 4 macam pahat” yang seharusnya ditulis menjadi “menjepit pahat empat buah sekaligus” dan “memerlukan 4 macam pahat” karena bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf

3. Penggunaan Tanda Baca

a. Tanda Titik (.)

Produk hasil pengecoran dapat langsung dipakai sebagai produk akhir, akan tetapi kebanyakan masih memerlukan proses lanjut

Analisis

Pada kalimat diatas didapati kesalahan pada penggunaan tanda titik yang terletak pada akhir kalimat. Pada kalimat diatas seharusnya diakhiri dengan tanda titik. Karena untuk mengakhiri suatu kalimat digunakan tanda titik.

b. Tanda Koma (,)

pengelasan cair, pengelasan tekan dan pematrian. (Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN “Veteran” Jawa Timur, halaman 49)

Analisis

Pada kalimat di atas didapati kesalahan penggunaan tanda koma yang terletak pada kata “pengelasan cair, pengelasan tekan dan pematrian.”. Pada penggunaan tanda koma tersebut seharusnya ditulis menjadi “pengelasan cair, pengelasan tekan, dan pematrian.” karena tanda koma pada kalimat tersebut digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian.

c. Tanda Titik Dua (:)

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam keselamatan (safety).

1. Mengendalikan kerugian dari kecelakaan (control of accident loss)
2. Kemampuan untuk mengidentifikasikan dan menghilangkan resiko yang tidak bisa diterima (the ability to identify and eliminate unacceptable risks)

Analisis

Pada kalimat di atas didapati kesalahan pada penggunaan tanda titik dua, yang mana seharusnya setelah kalimat "Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam keselamatan (safety)." seharusnya diakhiri dengan tanda titik dua bukan tanda titik.

d. Tanda Hubung

Proses Manufaktur merupakan salah satu ilmu yang meliputi proses terhadap suatu material dalam pembuatan komponen dengan ukuran serta bentuk tertentu dan merakit komponen - komponen untuk membuat alat atau mesin yang diinginkan. (Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN "Veteran" Jawa Timur, halaman 1).

Analisis

Pada kalimat di atas didapati kesalahan penggunaan tanda hubung yang terletak pada kata "komponen - komponen". Pada penggunaan tanda hubung tersebut seharusnya ditulis "komponen-komponen" karena tanda hubung tersebut digunakan untuk menyambung kata ulang.

e. Tanda Pisah (–)

Untuk memastikan ujung poros gerak telah menempel sempurna dengan benda maka *ratchet* dapat diputar sebanyak 2-3 putaran. (Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN "Veteran" Jawa Timur, halaman 17)

Analisis

Pada kalimat di atas didapati kesalahan penggunaan tanda pisah yang terletak pada kata "2 — 3 putaran". Pada penggunaan tanda pisah tersebut seharusnya ditulis menjadi "2—3 putaran" dikarenakan tanda pisah tersebut digunakan di antara dua bilangan untuk menyatakan 'sampai dengan'.

f. Tanda Kurung ((…))

Las biasanya memerlukan arus tinggi (lebih dari 80 ampere) dan 12.000 ampere dalam pengelasan tempat. (Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN "Veteran" Jawa Timur, halaman 48)

Analisis

Pada kalimat di atas didapati kesalahan penggunaan tanda kurung pada kata "(lebih dari 80 ampere)". Pada pemakaian tanda kurung tersebut seharusnya ditulis menjadi "lebih dari 80 ampere" karena informasi di dalam tanda kurung itu sendiri bukanlah informasi tambahan, tetapi bagian integral dari kalimat

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pada Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur tahun ajaran 2022/2023 ditemukan 289 kesalahan penggunaan ejaan yang meliputi 99 kesalahan penulisan huruf, 9 kesalahan penulisan kata, dan 181 kesalahan penggunaan tanda baca. Rekomendasi perbaikan untuk modul praktikum Proses Manufaktur Prodi Teknik Industri sebaiknya perlu diperhatikan lagi penggunaan ejaan khususnya penulisan tanda baca titik, huruf miring, dan huruf kapital dalam penyusunan karangan berupa buku ajar agar sesuai dengan EYD sehingga dapat mudah dipahami oleh mahasiswa/pembacanya.

BIBLIOGRAFI

Anjani, D. P., Aurelia, N., Vania, F. N. I., Makhmudi, N., Febriyanto, M. R., & Sholihatin, E. (2023). PENGGUNAAN BAHASA BAKU PADA PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM PRODI STUDI TEKNIK KIMIA UPN ❓VETERAN❓ JAWA TIMUR. *Sabda: Jurnal Sastra dan Bahasa*, *2*(1), 31–41.

aulia Wardah, F., Frastystyandarum, F., Anggreani, S., AM, P. I., & Sholihatin, E. (2023). PEMILIHAN BAHASA DALAM STRATEGI MARKETING PENGIKLANAN PRODUK SPRITE MELALUI MEDIA TELEVISI: indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, *6*(1), 33–41.

Hidayat, R. (2021). Kesalahan Berbahasa dalam Modul I Bahasa Indonesia PPG dalam Jabatan Tahun 2020. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, *9*(2), 193–200.

Irwansyah, N., & Bahar, Y. N. A. (2022). Analisis kesalahan ejaan pada buku ajar mahasiswa Prodi Anafarma semester 5. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*, *8*(2), 62–76.

Nurhamidah, D. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Karangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Pena Literasi*, *1*(2), 92–107.

Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, *225*.

Zahrah, A., Wardah, F. A., Frastystyandarum, F., Anggreani, S., AM, P. I., & Sholihatin, E. (2023). PEMILIHAN BAHASA DALAM STRATEGI MARKETING PENGIKLANAN PRODUK SPRITE MELALUI MEDIA TELEVISI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(1), 3730–3741.

Copyright holder:
Krisnayana Pranata, Adila Nur'aini Setya Ningrum, Wiranty Tiara Wijaya Siagian, Doni Ismail Awang Santoso, Reynaldi Riyan Aditya, Arofi Rahmah Ariza, Savvy Prissy Amellia Carissa, Endang Sholihatin (2023)

First publication right:
Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)